

ABSTRACT

SUSAN PASCA LINA. **Identity Crisis Seen in Pecola's Characteristics in Morrison's *The Bluest Eye***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

This thesis analyzes Morrison's novel entitled *The Bluest Eye*. This novel tells about an adolescent named Pecola who is obsessed to have blue eyes and physical appearance like the White people. Pecola is treated unfairly by her family, friends, teachers, and neighbors. Pecola thinks that the source of all these unfair treatments is her physical appearance which she considers ugly. Pecola is greatly influenced by White's standard of beauty that is having blue eyes, light skin and blond hair. Starting from there, Pecola wishes that she can change herself in order to be respected and accepted by her society. In this process, Pecola undergoes the identity crisis while she is trying to find her stable identity in her adolescence phase.

The objective of this study is to answer two main problems. The first problem deals with Pecola's characteristics depicted in the story. The second problem deals with how Pecola's characteristics reveals her identity crisis.

This study applies library research method. This study also applies some appropriate theories to answer the questions stated in the problem formulation. The theories used are theory of character and characterization, theory on relationship between literature and psychology, and theory of identity and identity crisis. The last, the writer uses psychological approach as the appropriate approach because the focus of the study is related to the psychological side of the character that is her characteristics which relates to identity crisis.

The result of this study shows that there are some characteristics of Pecola which can be identified as characteristics of identity crisis. These characteristics mostly are negative characteristics which are related to the low self-confidence and low self-esteem. These characteristics also invoke the feeling of insecure inside Pecola. These identity crisis characteristics which refer to the negative feeling inside her are reflected in Pecola's characteristics

ABSTRAK

SUSAN PASCA LINA. **Identity Crisis Seen in Pecola's Characteristics Morrison's *The Bluest Eye***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Skripsi ini menganalisis novel karya Morrison yang berjudul *The Bluest Eye*. Novel ini menceritakan seorang remaja bernama Pecola yang terobsesi untuk memiliki mata biru dan penampilan fisik seperti orang kulit putih. Pecola diperlakukan dengan tidak adil oleh keluarga, teman-teman, para guru, dan orang-orang di sekitarnya. Pecola merasa bahwa semua perlakuan tidak adil itu bersumber dari penampilan fisiknya yang menurutnya jelek. Pecola sangat terpengaruh oleh standar kecantikan orang kulit putih, yaitu mempunyai mata biru, kulit putih dan rambut pirang. Berawal dari situ, Pecola berharap ia dapat berubah agar masyarakat dapat menghargai dan menerimanya. Dalam proses ini, Pecola mengalami krisis, ketika dia berusaha untuk menemukan identitas yang stabil di masa remajanya.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab dua permasalahan utama. Permasalahan pertama berkaitan dengan sifat-sifat Pecola yang digambarkan dalam cerita. Permasalahan kedua berkaitan dengan sifat-sifat Pecola yang menggambarkan krisis identitas.

Studi ini menggunakan metode studi pustaka. Studi ini juga menggunakan beberapa teori yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang ada. Teori yang digunakan adalah teori tentang tokoh dan penokohan, teori tentang hubungan sastra dan psikologi, dan teori tentang identitas dan krisis identitas. Penulis juga menggunakan pendekatan psikologis karena fokus dari studi ini adalah sisi psikologis dari sang tokoh yaitu sifat-sifatnya yang berhubungan dengan krisis identitas.

Hasil analisa menunjukkan bahwa ada beberapa dari sifat-sifat Pecola yang dapat dikenali sebagai sifat-sifat krisis identitas. Sebagian besar dari sifat-sifat ini merupakan sifat-sifat negatif yang berhubungan dengan perasaan kurang percaya diri dan penghargaan terhadap diri yang rendah. Sifat-sifat ini juga berhubungan dengan perasaan tidak aman dalam diri Pecola. Sifat-sifat yang menunjukkan krisis identitas ini mengacu pada perasan-perasaan negatif dalam diri Pecola dan dicerminkan melalui sifat-sifatnya.